

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran berbagai produk elektronika seperti medium radio dan televisi telah memberikan nuansa baru dalam berkomunikasi. Hubungan antar manusia berubah dari yang bersifat tradisional (lisan) menjadi hubungan bermedia, yang sekaligus mampu mempercepat proses komunikasi, karena pada umumnya ciri khas media komunikasi massa modern menjanjikan kecepatan, ketepatan, dan bahkan kepraktisan dalam hal menyampaikan dan menyajikan informasi kepada khalayak.

Dalam kaitannya dengan media elektronik, televisi sebagai media massa memiliki kekuatan yang luar biasa dibandingkan media massa lainnya. Karena televisi berfungsi sebagai media komunikasi, ekspresi, informasi, pendidikan dan hiburan. Inilah yang menjadikan masyarakat tidak pernah melepaskan diri dari hubungannya dengan media penyiaran. Hampir paruh waktu mereka dihabiskan untuk menikmati program-program siaran televisi. Hal ini wajar karena program-program televisi banyak menawarkan dan menyajikan acara-acara yang menarik dan variatif.

Pada dasarnya produksi siaran televisi dibagi dalam dua kategori karya produksi, yaitu karya produksi artistik dan karya produksi jurnalistik, program siaran karya artistik terikat pada kode moral, seperti program acara drama, sedangkan siaran karya jurnalistik selain terikat kode moral juga pada kode profesi jurnalistik, seperti program acara berita/*news*.

Pada umumnya masyarakat tidak mengetahui bagaimana caranya untuk membuat suatu tayangan untuk televisi, mereka hanya menikmati hasil dari produksi televisi. Untuk menghasilkan suatu tayangan televisi ternyata tidaklah mudah, ada beberapa tahapan/ proses yang harus dilalui, yakni Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi.

Tahap pra produksi adalah tahap perencanaan program acara sebelum di produksi. Yakni bagaimana Produser/Sutradara melakukan meeting dengan seluruh elemen produksi/kru yang bertugas untuk memberi pengarahan, membahas bagaimana kesiapan materi yang akan di produksi, kesiapan peralatan yang akan digunakan, serta hambatan dan pemecahan permasalahannya.

Setelah tahap pra produksi yang matang, selanjutnya adalah proses produksi, tahap ini adalah pengerjaan program acara siaran yang telah disusun di pra produksi, selain dari peralatan yang menunjang, untuk memproduksi suatu tayangan diperlukan pula kerjasama tim yang kompak, mengingat bahwa produksi televisi ini memerlukan banyak orang yang ahli dan terampil dalam bidangnya masing-masing.

Sedangkan untuk tahap pasca produksi, ada perbedaan pengerjaan pada tahap ini. Pada dasarnya karakter produksi program siaran televisi ada dua jenis, yaitu yang disiarkan secara langsung (*live*), dan direkam lebih dahulu (*recording*), maka tugas seorang editor bagi produksi yang disiarkan secara langsung ditangani oleh seorang pemandu gambar atau *switcher*, di mana *switcher* ini bekerjanya didasarkan atas skenario yang disusun dari hasil latihan-latihan dan selalu bekerjasama dengan pengarah acara, di dalam hal melakukan pergantian gambar.

Karena siaran langsung tentu saja setiap pergantian gambar harus dilakukan dengan cepat dan tepat, sebab suatu kesalahan sudah tidak dapat diulangi lagi.

Produksi yang direkam lebih dahulu (*recording*), bisa menggunakan beberapa kamera atau hanya satu kamera saja, di mana pengambilan gambar dapat diulangi sampai mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan pengarah acara, tugas seorang editorlah nantinya yang harus memilih dan merangkai gambar-gambar hasil produksi, membuat suasana tayangan menjadi lebih hidup, menambah *effect audio* ataupun *visual*. Dengan pemilihan gambar yang halus, transisi gambar yang pas serta pemberian effect yang tepat, memasukan *backsound*/suara latar untuk memperkuat suasana, dan memasukan *sound effect* untuk menambah kesan nyata pada tampilan gambar dan menjadi nilai lebih.

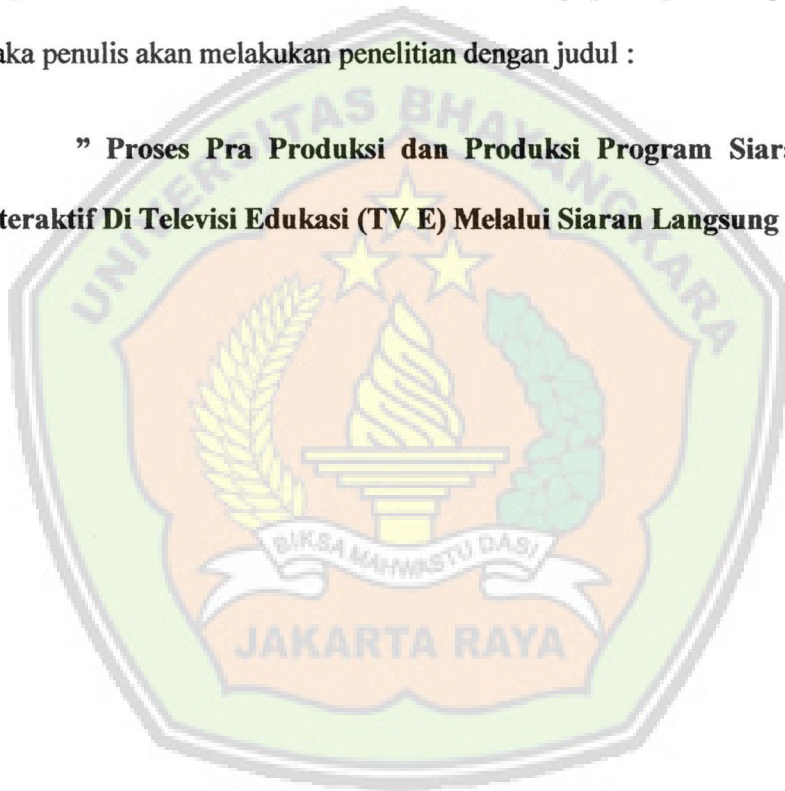
Semakin ketatnya persaingan yang ada didunia pertelevisian Indonesia membuat stasiun-stasiun televisi berlomba-lomba untuk membuat program acara yang semakin kreatif. Televisi Edukasi (TV E) misalnya, stasiun TV Nasional yang beralamat di Jl. R.E Martadinata, Ciputat. Tromol Pos 7/CPA Ciputat Tangerang Selatan 15411, mempunyai banyak program acara yang variatif dan inovatif, terutama dibidang pendidikan.

TV E merupakan salah satu stasiun TV Nasional dibawah naungan Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PUSTEKKOM), telah menghasilkan banyak produksi televisi dengan hasil *standart broadcast*. Program siaran televisi yang dibuat mengutamakan pendidikan. Salah satunya adalah program acara Siaran Pendidikan Interaktif, program acara ini bersifat *edutainment*, yang tayang secara langsung (*live*) setiap hari Selasa – Kamis pada pukul 13.30 – 14.30.

Untuk memproduksi tayangan tersebut tentunya tidaklah mudah, dibutuhkan perencanaan yang matang pada tahap pra produksi, keseriusan dan tanggung jawab dari seluruh kru produksi yang terlibat, mengingat acara ini disiarkan secara langsung, tentunya tingkat dari kesalahan faktor teknis maupun non teknis harus diminimalisir sedemikian mungkin, bahkan di persentasikan nol.

Dari uraian latar belakang tersebut, untuk meneliti bagaimana suatu program acara televisi di buat, mulai dari tahap persiapan sampai tahap siaran, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul :

” Proses Pra Produksi dan Produksi Program Siaran Pendidikan Interaktif Di Televisi Edukasi (TV E) Melalui Siaran Langsung ”



1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Bagaimana proses pra produksi program siaran Ujian Nasional di TV E.

1.2.2 Bagaimana proses produksi program siaran Ujian Nasional di TV E.

Pembahasan ini hanya sampai pada tahapan produksi karena program Ujian Nasional di TV E di siarkan secara langsung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah adalah: ” **Bagaimana Proses Pra Produksi dan Produksi Program Siaran Pendidikan Interaktif Di Televisi Edukasi (TV E) Melalui Siaran Langsung ?**”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui proses produksi program siaran Ujian Nasional di TV E, mulai dari tahap Pra Produksi hingga siaran program tersebut diproduksi dan ditayangkan untuk masyarakat secara siaran langsung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian yang ditetapkan, yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perkembangan ilmu komunikasi di bidang Broadcasting serta sebagai bahan acuan bagaimana memproduksi suatu program siaran televisi secara langsung (*on air*).

1.5.2 Manfaat secara Praktis

Pembahasan mengenai proses produksi program Siaran Pendidikan Interaktif di TV E, mulai dari tahap Pra Produksi sampai program siaran berlangsung, menjadikan salah satu bahan evaluasi kepada TV E, dan memberikan masukan kepada team produksi agar membuat tayangan agar lebih baik lagi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai Latar belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Dalam bab ini menjelaskan teori-teori komunikasi serta definisi konseptual yang berhubungan dengan masalah pokok penelitian, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan, sifat penelitian, penentuan *Key Informan* dan *Informan*, metode pengumpulan data, teknik keabsahan data, metode analisis data, dan fokus penelitian.

berhubungan dengan masalah yang diteliti. Serta membahas masalah penelitian dengan mengungkap, dan menjelaskan hasil penelitian, menganalisis hasil penelitian, memberikan jawaban, serta memberikan solusi yang mengacu pada tujuan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan yang menyatakan hasil penelitian dan pembahasan. Saran dan masukan ilmiah positif tentang masalah yang diteliti dan menjadi acuan untuk penyempurnaan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi-referensi dalam memperoleh dan mengumpulkan data untuk penelitian.

LAMPIRAN

